

D. METODE PENDEKATAN

1. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar yang digunakan : metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi dengan menggunakan media Overhead Transparency (OHT) yang bertujuan untuk meningkatkan nilai mahasiswa. Jadi dengan menggunakan kombinasi metode ceramah, diskusi dan demonstrasi serta media OHT diharapkan nilai mahasiswa akan meningkat.

2. Desain umum

Desain umum yang digunakan adalah desain eksperimen dengan cara membandingkan nilai Dinamika Kimia mahasiswa semester V tahun 1998/1999 tanpa perbaikan proses pembelajaran dengan mahasiswa semester V tahun 1999/2000 yang telah mengalami proses perbaikan pembelajaran.

3. Model

Model yang akan digunakan :

$R_1 \quad O_1 \quad X \quad O_2$

$R_2 \quad O_3 \quad X \quad O_4$



Dimana :

R_1 = responden Mhs dengan perlakuan proses
peningkatan pembelajaran

O_1 = pre-test

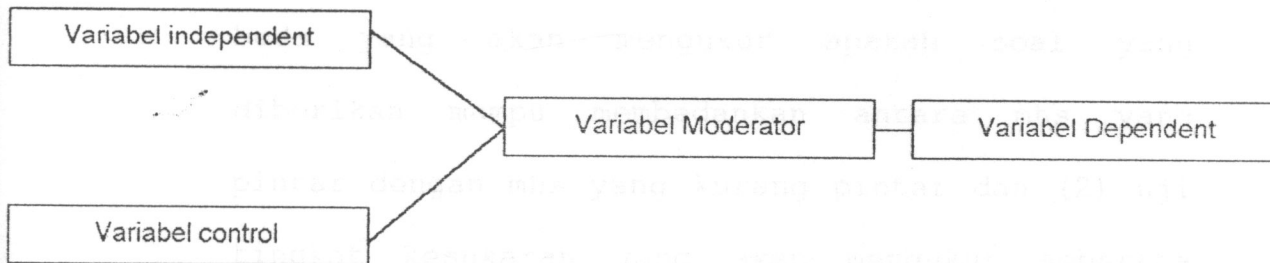
X_1 = post-test

R_2 = responden mhs tanpa perlakuan proses
perlakuan

O_3 = pre-test

T = tanpa perlakuan; hanya metode ceramah dan
Papan media papan tulis

O_4 = post-test



□ Variabel independent meliputi :

a. Media ceramah, diskusi dan demonstrasi

b. Media OHT

□ Variabel moderator adalah 1 (satu) semester

□ Variabel control adalah nilai UMPTN Mhs. 1998



- Variabel dependent : jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B sebesar 80%

4. Instrumen

- a. Instrumen yang digunakan untuk perbaikan pembelajaran meliputi : metode ceramah, diskusi dan demonstrasi serta media OHT.
- b. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perbaikan pembelajaran adalah test yaitu membandingkan nilai mahasiswa semester 1 1998 /1999 dengan nilai mhs semester 1 1999 /2000.
- c. Validitas yang digunakan adalah (1) indeks daya beda yang akan mengukur apakah soal yang diberikan mampu membedakan antara mhs yang pintar dengan mhs yang kurang pintar dan (2) uji tingkat kesukaran yang akan mengukur seberapa sukar soal-soal yang diberikan kepada mahasiswa.

5. Operasional

- a. Sampel : mahasiswa satu kelas utuh karena jumlah mahasiswanya berkisar 45 orang
- b. Manajemen pelaksanaan
 1. Instrumen pengukuran diberikan awal perkuliahan



2. Tes dilakukan pada awal, tengah dan akhir semester

3. Observasi dilakukan pada awal dan akhir

4. Halo effect diatas dengan hanya membandingkan tahun nilai mahasiswa semester V tahun 1998/1999 dengan (tanpa perlakuan) dengan semester V tahun hasil 1999/2000

5. PBM dilakukan pada awal semester.

6. Anaisis data

Anaisa data dibuat berdasarkan nilai indeks dan semester reguler 1998/1999 serta 1999/2000 prestasi rerata kelas untuk tahun yang berbeda. Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa yang mengikuti kuliah jauh sekali perbedaannya.

Dari 5 data hasil prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika kelas

Tahun Ajaran	Jlh Mhs	Nilai										IP
		A	B	C	D	E						
1997/1998	40	8	20	12	2	1						7.55
1998/1999	58	2	7	31	10	8						7.74
1999/2000	26	16	2	3	2	1						3
1998/1999	14	3	3	1	6	1						2.07

